

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Dwi Saputri**

**NIM : 3301409044**

**Jurusan / Prodi : Hkn/PPKn**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

**Drs. Suprpto, M. Pd.**  
NIP 19550809 198203 1 002

**Drs. H. Hadi Sutomo**  
NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Hadi Sutomo selaku Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
4. Drs. Suprptono, M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
5. Martien Herna Susanti, S. Sos, M. Si selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
6. Hendrik Adi Prasetyo S. Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Lilik Agus Setyowati, S.Sos selaku guru pamong mata pelajaran PPKn.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Muntilan, 08 Oktober 2012

Penulis

Dwi Saputri  
(3301409044)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Hukum .....	5
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Dasar Konseptual.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL 2</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal mengajar
2. Refleksi diri PPL 1
3. Kartu Bimbingan praktek mengajar
4. Rencana kegiatan mahasiswa
5. Daftar hadir dosen koordinator
6. Daftar hadir dosen pembimbing
7. Presensi mahasiswa PPL
8. Jadwal mengajar di sekolah praktika
9. Kalender pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
10. RPP
11. PROTA (Program Tahunan)
16. PROMES (Program Semesteran)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan universitas negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut di atas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (S1) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

- Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK,
- SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
- Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
- Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

## **B. Tujuan PPL**

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - d. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
  - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
  - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.

c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembar Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2012 tentang Statua Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggara Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Muhammadiyah 1 Muntilan Jl. KHA. Dahlan, Gatak Gamol Muntilan, Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi:

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 juli 2012.

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong atau guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 juli – 11 Agustus 2012. Dengan

demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut=mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X TP 1, X TMO 2. X TP 3.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

#### a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Membuat Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

### **Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

#### **1. Kegiatan awal**

##### Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

**Apersepsi** bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat

mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

## **2. Kegiatan inti**

### Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

## **3. Kegiatan akhir**

### 1. Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

### 2. Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

3. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan , dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal post test dan soal ulangan harian bab 1
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - e. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
  - f. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

### **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar Di Sekolah latihan**

SMK Muhammadiyah 1 Muntilan merupakan Sekolah Swasta yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan sudah cukup memadai dan sudah cukup baik

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Lilik Agus Setyowati, S.Sos bagi praktikan beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik serta dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan**

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

## **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMK Muhammadiyah 1 Muntilan lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Muntilan, 08 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Lilik Agus Setyowati , S.Sos  
NIP.

Mahasiswa Praktikan

Dwi Saputri  
NIM. 3301409044